

# Gambaran Kesehatan Ibu Akibat Perubahan Ekonomi Dimasa Pandemi Covid 19

Emi Nurlaela <sup>1</sup>✉, Ferida Rahmawati <sup>2</sup>,

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

✉ [nurlaela\\_stikespkj@yahoo.co.id](mailto:nurlaela_stikespkj@yahoo.co.id)

## Abstract

*Kondisi ekonomi dimasa pandemi covid 19 mengalami perubahan. Perubahan ekonomi tersebut mempengaruhi pemenuhan kesehatan ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesehatan ibu akibat perubahan ekonomi dimasa pandemi covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis diskriptif dengan responden penelitian ibu yang mempunyai keluarga, teknik pengambilan sampel accidental, sampel berjumlah 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan 100% ibu dalam keluarga menggunakan jaminan kesehatan BPJS, 80 % ibu mengalokasikan dana untuk kesehatannya sebanyak 5-10% dari pendapatan keluarga. Dimasa pandemi covid 19, ibu yang pemenuhan kesehatannya kurang sebanyak 6% responden, penyakit yang dialami pada ibu tiga bulan terakhir dari waktu penelitian dimasa pandemi berupa batuk, pilek, dema, penyakit lambung, serta adapula yang positif mengalami penyakit covid 19. Responden lebih banyak melakukan pengobatan sendiri. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi kembali kesehatan ibu pada area yang lebih luas agar dapat menjadi bahan kajian perbaikan program kesehatan dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu dimasa pandemi covid 19*

**Keywords:** Kesehatan Ibu, Perubahan ekonomi, pandemi covid 19

## 1. Pendahuluan

Kesehatan ibu sebelum adanya pandemi covid 19 menjadi perhatian dunia maupun Indonesia, mengingat kesehatan ibu merupakan cerminan kesejahteraan suatu negara. Sementara angka kesakitan dan kematian ibu masih tinggi termasuk di Indonesia sebagai negara berkembang (WHO, 2015). Salah satu permasalahan yang menimbulkan angka kesakitan dan kematian ibu di Indonesia adalah masalah sosial ekonomi. Kondisi sosial ekonomi yang kurang dari masyarakat menimbulkan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok makanan kurang, pemenuhan kebutuhan pendidikan juga kurang. Akibatnya masyarakat kurang mampu memenuhi kebutuhan makan makanan bergizi bagi ibu. Ibu dengan kekurangan makanan bergizi mengakibatkan kondisi ibu mengalami anemia. Anemia pada ibu dapat terjadi ketika ibu dalam masa hamil, melahirkan, nifas, masa diantara kehamilan serta masa menopause.

Akibat anemia pada ibu dapat menimbulkan kondisi daya tahan ibu berkurang, mudah terjadi kondisi sakit yang ditimbulkan oleh penyakit-penyakit infeksi. Penyakit infeksi yang sedang melanda dunia bahkan Indonesia saat ini adalah penyakit covid 19. Penyakit ini menjadi penyakit pandemi karena penyakit infeksi ini menyebarkan ke seluruh dunia. Setiap hari media masa & media elektronik memberikan berita situasi dan kondisi angka kesakitan dan kematian akibat covid 19 ini. Berbagai upaya pemerintah untuk mengatasi dan mencegah penularan penyebaran penyakit dilaksanakan, menekan angka kesakitan dan kematian akibat pandemi tersebut.

Kondisi pandemi covid 19 tidak hanya menimbulkan angka kesakitan dan kematian saja tapi juga menimbulkan perubahan ekonomi masyarakat maupun ekonomi negara.

Anggaran belanja negara difokuskan untuk mengatasi masalah pandemi covid 19, dari mulai mengadakan alat-alat untuk pemeriksaan, pembelian peralatan untuk alat pelindung diri petugas kesehatan, pembelian peralatan rumah sakit rumah sakit untuk perawatan masyarakat yang mengalami penyakit covid 19, pembelian vaksin dsb. Ekonomi masyarakat juga mengalami perubahan dimana banyak usaha yang akhirnya harus tutup, waktu usaha dagang dibatasi karena adanya peraturan jaga jarak, tidak diperkenankan makan ditempat, masyarakat dihimbau untuk lebih banyak di rumah dsb. Ekonomi masyarakat yang mengalami perubahan tersebut menimbulkan pemenuhan kebutuhan makanan yang bergizi untuk kesehatan ibu berkurang.

Kondisi ekonomi keluarga yang mengalami perubahan tersebut menjadikan keluarga mengambil berbagai solusi diantaranya biaya untuk kebutuhan makan dikurangi. Keluarga melakukan pengetatan pengeluaran termasuk pengeluaran untuk kebutuhan makan. Kondisi tersebut bila terjadi dalam waktu yang lama dapat menimbulkan masalah kesehatan ibu akibat anemia atau kurang darah yang ditimbulkan dari kurangnya asupan makanan bergizi, menjadi meningkat dari kondisi sebelumnya.

## 2. Literatur Review

Hanoatubun (2020) ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, seseorang akan bersinggungan secara langsung dengan kebutuhan ekonomi dalam menjalankan kehidupan. Putri, A.P., dkk (2020) dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi covid 19 adalah tingkat daya beli masyarakat menurun. Pedagang sembako mengalami penurunan 75%. Nismwati (2020) banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaannya. Pandemi covid 19 menyebabkan penurunan tajam pendapatan keluarga karena banyak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) Sina, P.G., (2020). Sari, E.K., & Zufar, B.K.F (2021) perempuan berperan menjaga kesehatan anggota keluarga pada masa pandemi covid 19. Perempuan membantu meningkatkan pendapatan suami pada saat terjadinya penurunan ekonomi keluarga. Sehingga pada masa pandemi covid 19 beban kerja perempuan tiga kali lebih banyak dibandingkan laki-laki. Sina, P.G., (2020) Keuangan rumah tangga berperan penting dalam kesejahteraan sebuah rumah tangga. Kecerdasan dalam mengelola semua sumber daya dalam rumah tangga akan meningkatkan peluang bertahan dalam masa pandemi covid 19.

Proverawati & Asfuah (2015) Status ekonomi seseorang sangat berpengaruh terhadap pemilihan menu makanan yang dikonsumsi setiap harinya. Semakin tinggi status ekonomi maka semakin besar pemenuhan akan status gizinya. Asupan nutrisi yang tidak adekuat dapat mengakibatkan gangguan. Ibu harus mengkonsumsi makanan yang bergizi untuk mempertahankan kesehatannya. Pada ibu yang sedang hamil kebutuhan akan zat-zat gizi untuk ibu dan janinnya. Mutiarasari (2019) ibu hamil dengan status gizi baik cenderung beresiko tidak anemia sebanyak 6.500 kali dibandingkan dengan ibu dengan status gizi kurang. Kebutuhan gizi ibu hamil harus meliputi makanan yang tinggi protein nabati maupun hewani, susu, dan olahannya, karbohidrat baik roti maupun biji-bijian, buah dan sayur yang tinggi vitamin C, sayuran hijau dan sayur lainnya. Hardiansyah & Supariasa (2017) Asupan makanan yang kurang mengandung zat-zat gizi dapat menimbulkan anemia. Sari, E.K., & Zufar, B.K.F (2021) Asupan makanan seperti sayur dan buah sangat penting untuk keluarga pada masa pandemi covid 19 tersebut.

Kurniasih (2020) penurunan tingkat pendapatan selama pandemi covid 19 (40%), tidak merubah seluruh pola makan secara drastis. Responden penelitian tersebut hanya

mengganti jenis makanan lauk pauk tertentu dan lebih memilih mencari sumber pendapatan lain untuk mempertahankan pola pengeluaran yang lama daripada merubah pola pengeluaran keluarga.

### 3. Metode

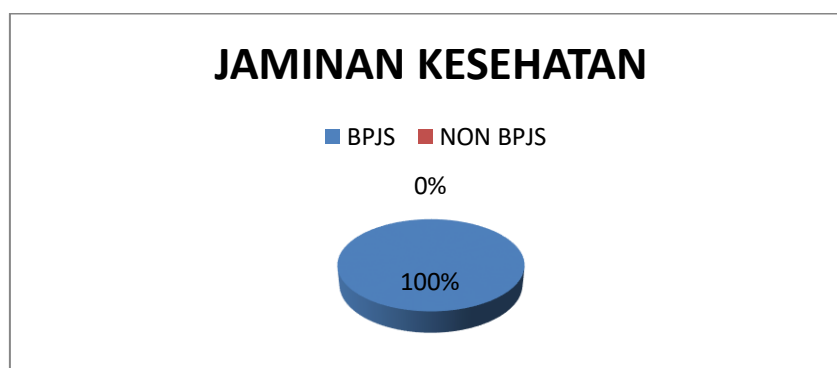
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis diskriptif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kesehatan ibu akibat perubahan ekonomi dimasa pandemi covid 19. Penelitian menggunakan instrumen kuesioner. Sampel penelitian diambil dengan teknik *accidental*. Jumlah sampel sebanyak 40 responden, ibu-ibu yang memiliki keluarga dengan domili rumah di kabupaten pekalongan, kota pekalongan dan kabupaten batang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini memperhatikan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, menghindari kerumunan, memakai masker, mencuci tangan.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan 100% responden menyatakan adanya perubahan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid 19 ini. Penghematan dilakukan agar dapat mencukupi semua kebutuhan keluarga baik kebutuhan nutrisi, kebutuhan pendidikan anak, kebutuhan air PAM, kebutuhan pembayaran kontrak rumah, kebutuhan listrik, termasuk kebutuhan pembelian pulsa dan kuota untuk berbagai keperluan komunikasi & belajar anak. Perubahan ekonomi tersebut disikapi dengan merubah berbagai pengeluaran diantaranya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.

Nutrisi sangat dibutuhkan pada masa pandemi covid 19 dalm rangka mempertahankan kekebalan tubuh agar dapat terhindar dari penularan penyakit. Nutrisi yang kurang zat-zat gizi berdampak kurangnya kekebalan tubuh, pada akhirnya beresiko tertular penyakit covid 19 dan kesehatan keluarga termasuk kesehatan ibu menjadi terganggu. Hasil penelitian ini juga didapatkan gambaran jaminan kesehatan yang dimiliki responden, alokasi dana keluarga untuk kepentingan kesehatan, pemenuhan kebutuhan kesehatan berdasarkan persepsi responden, penyakit yang dialami ibu dalam tiga bulan terakhir dari waktu penelitian, pengobatan yang dilakukan responden pada masa pandemi covid 19. Jabaran dari hasil penelitian ini dapat dilihat pada diagram-diagram berikut ini:

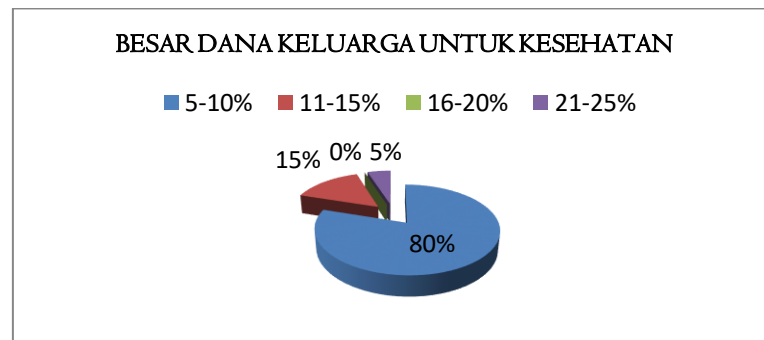
#### 4.1 Jaminan Kesehatan Yang Dimiliki Keluarga



Berdasarkan diagram pie tersebut responden 100% memiliki jaminan kesehatan berupa BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan merupakan salah satu jenis asuransi kesehatan

yang ada di Indonesia. Asuransi kesehatan dibutuhkan sebagai proteksi dimasa pandemi covid 19 maupun tidak adanya pandemi covid 19.

#### 4.2 Alokasi Dana Untuk Kesehatan



Berdasarkan diagram pie tersebut dana keluarga yang dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan, lebih banyak keluarga yang mengalokasikan sebesar 5-10% dari pendapatan keluarga yaitu 80% responden, dan hanya 5% responden yang mengalokasikan dana kesehatan 21-25% dari pendapatan keluarga. Hal ini tidak dengan sesuai pernyataan Nur, S.K. (2020) pengelolaan keuangan keluarga secara islami di masa pandemi covid 19 salah satu diantaranya adalah keluarga menyisihkan untuk dana darurat dengan besaran kira-kira  $\frac{1}{4}$  dari penghasilan atau bisa dijadikan pos pengeluaran rutin selama 12 bulan (1 tahun). Dari hasil penelitian diketahui dana yang disisihkan keluarga masih kurang, hanya <25%, hal ini sangat memprihatinkan mengingat kondisi pandemi covid 19 sangat erat dengan kesehatan seluruh anggota keluarga yang membutuhkan dana simpanan kondisi darurat lebih dari perkiraan kebanyakan responden tersebut. Pengelolaan keuangan ditujukan untuk menjaga keluarga dalam menghadapi dampak finansial akibat ketidapkansian ekonomi.

#### 4.3 Pemenuhan Kesehatan Ibu Dalam Keluarga Saat Pandemi Covid 19

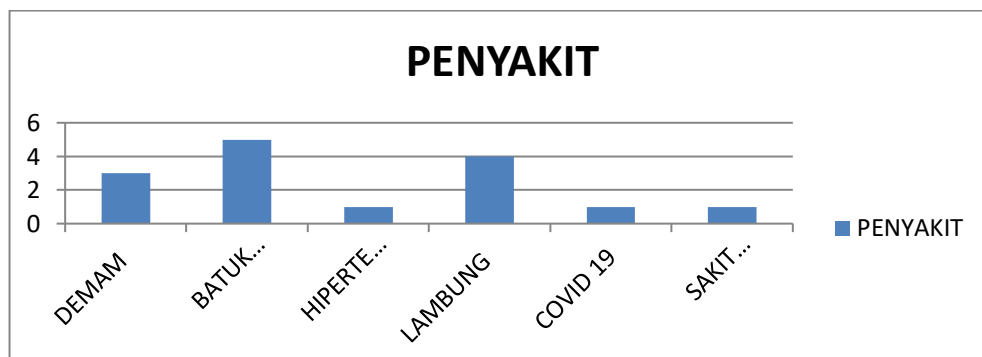


Berdasarkan diagram pie tersebut responden yang menyatakan terpenuhinya kebutuhan kesehatan ibu dalam keluarga sebanyak 50% responden, dan ada 6% responden kurang terpenuhi kebutuhan kesehatannya. Unzila, Sariatmi, Budiyantri (2020) penghasilan rata-rata perbulan berhubungan dengan status kerentanan keluarga pada masa pandemi covid 19 ( $p=0,074$ ). Kondisi sosial ekonomi berhubungan dengan kejadian kekuarangan energi kronik (Usman & Rosdiana, 2019). Kekurangan

energi kronik disebabkan asupan makanan yang kurang zat-zat gizi dalam waktu lama (Kemenkes, 2015).

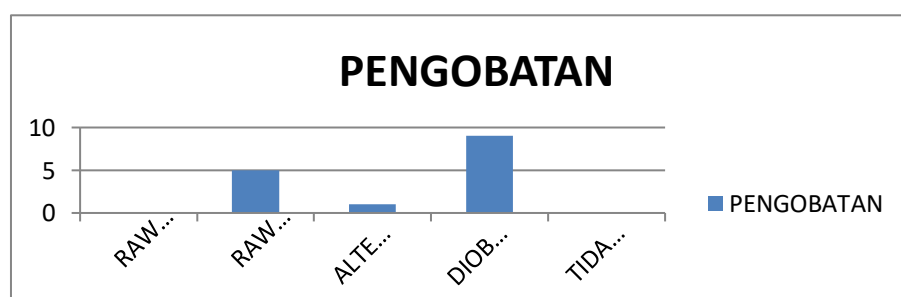
Pada kondisi pandemi covid 19 ibu perlu mencukupi gizinya dengan makan makanan yang mengandung vitamin dan mineral untuk mempertahankan sistem kekebalan tubuh yang optimal. Vitamin dan mineral yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan berperan sebagai antioksidan atau penangkal senyawa jahat dalam tubuh dan membantu meningkatkan imunitas tubuh. Dengan imunitas tubuh yang meningkat akan membantu dalam pencegahan wabah covid 19. Upaya meningkatkan daya tahan tubuh adalah salah satu kunci agar tidak tertular virus covid 19 (Kemenkes, 2020). Makan makanan yang mengandung gizi yang baik akan menjadikan status gizi seseorang baik pula. Seseorang yang status gizinya baik akan berpengaruh pada kesehatan reproduksinya seperti misalnya pada saat ibu menstruasi. Dya, N. M (2019) wanita yang status gizinya normal sebagian besar memiliki siklus menstruasi yang normal ( $p=0,036$ ).

#### 4.4. Penyakit Yang Dialami Ibu Dalam Tiga Bulan Terakhir Masa Pandemi Covid 19



Berdasarkan diagram tersebut penyakit yang banyak dialami ibu dalam tiga bulan terakhir masa pandemi covid 19 adalah batuk pilek, sedangkan urutan kedua demam dan penyakit lambung. Grafik tersebut juga menunjukkan adanya responden yang mengalami covid 19. Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) dengan ditandai gejala gangguan nafas akut seperti demam, batuk, sesak nafas sampai pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian (Indriyanti, D., 2021). Hasil penelitian juga menunjukkan adanya penyakit hipertensi dan keluhan sakit kepala dialami responden.

#### 4.5. Pengobatan Penyakit Dalam Tiga Bulan Terakhir Masa Pandemi Covid 19



Berdasarkan grafik tersebut, responden yang mengalami sakit tiga bulan terakhir masa pandemi covid 19 pengobatannya lebih banyak yang diobati sendiri. Urutan kedua responden menjalani rawat jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami sakit dimasa pandemi covid 19 lebih banyak yang melakukan pengobatan sendiri. Kecemasan dialami pada masyarakat termasuk responden untuk datang ke pelayanan kesehatan. Hal ini seperti yang tergambar pada penelitian yuliani & Aini (2020) ibu baik dalam kondisi hamil maupun nifas mengalami kecemasan ringan dan sedang. Kondisi kecemasan yang terjadi dapat berdampak pada kesehatan ibu maupun bayinya. Kondisi ibu yang mengalami sakit dengan pengobatan sendiri perlu mendapat perhatian dan solusi diantaranya pengobatan melalui metode daring antara ibu dengan tim medis ditatanan pelayanan kesehatan sehingga pengobatan dapat dilakukan dengan tepat dan cepat tanpa kekhawatiran tertular covid 19. Pradana, Casman, Aini (2020) Selain metode daring dalam konsultasi kesehatan, ibu yang sedang dalam kondisi hamil harus aktif melakukan pengecekan kesehatan sendiri tanda dan bahaya saat kehamilan dan hanya melakukan kunjungan saat ditemukannya hal-hal yang mengkhawatirkan.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini telah menjawab pertanyaan terkait kesehatan ibu dimasa pandemi covid 19: adanya responden yang mengalami penyakit infeksi gangguan pernafasan berupa demam, batuk, pilek. Adapula yang mengalami gangguan pencernaan berupa penyakit gastritis (maag). Pada tiga bulan terakhir sebelum penelitian berlangsung ada tiga dari empat puluh responden yang dinyatakan positif covid 19. Pengobatan yang dijalankan oleh responden berupa pengobatan mandiri, rawat jalan dan alternatif.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan & Institute Agama Islam Negeri Pekalongan yang selalu memberikan motivasi peneliti untuk berkarya dan selalu memberikan informasi yang sangat berguna bagi peneliti. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada Ade Dian Oktavia dan Arina Lutfiana sebagai fasilitator dalam penelitian ini.

## Referensi

- [1] Aisyah Risqi, D, & Fitriyani. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kabupaten Pekalongan. *Motorik*, 11 (23), 37-52. .
- [2] Arifin, T. (2014). Metodologi Penelitian Ekonomi & Islam (Muamalah). Cetakan Ke-1. ISBN: 978-979-076-446-0. Penerbit: CV Pustaka Setia. Bandung
- [3] Anis Ervina, & Juliana, D. (2017). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Obstretika Scientia*, 4, 13–22.
- [4] Aspiani, R. Y. (2017). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- [5] Astutik, Reni Yuli & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- [6] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2019: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

<https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2020/09/Profil-Jateng-tahun-2019.pdf>. (n.d.)

- [7] Dya, N.M., Adiningsih, S. (2019). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Siklus Menstruasi Pada Siswi MAN 1 Lamongan. DOI: 10.2473/amnt.v314.2019.310-314
- [8] Donsu, J.D.T., (2019). Metodologi Penelitian Keperawatan. ISBN: 978-602-6237-40-0. Penerbit: Pustakabarupress. Yogyakarta
- [9] Gunawan, A. & Ika, S. (2021). Cara Indonesia Menangani Pandemi Covid 19 Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian. ISBN: 978-602-06-4958-0. Penerbit : PT Gram edia Pustaka Utama. Jakarta
- Hanoatubun, S. (2020) Dampak Covid 19 terhadap Perekonomian Indonesia. Eduphycouns: Journal of Education, Phychology and Counseling, 2(1), 146-153.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [10] Mementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020) Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi Covid 19. Lindungi Keluarga.
- [11] Nismawati, N., & Nugroho, C. (2020) Perekonomian Masyarakat Kelurahan Tounsaruru Pasca Merebaknya Wabah Covid 19, Indonesia Journal of Economics Entrepreneurship, and Innovation, 1(1) 54-61.
- [12] Proverawati, A. (2018). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. ISBN: 978-602-9129-21-2. Nuha Medika. Yogyakarta
- [13] Sudaryono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method. Edisi Kedua. Penerbit: Rajawali Press. Jakarta
- [14] Sujarweni. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitaatif. Penerbit: Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- [15] Usman, H., & Akbar, P.S. (2017). Metodologi Penelitian Sosial. Edisi Ketiga. ISBN: 978-602-444-076-3 Penerbit: PT Bumi Aksara. Jakarta



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)